

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, U., B. Sriwijaya. dan G. Ramadani. 2015. Pengaruh saat pemberian PGPRM (*Plant Growth Promoting Rhizobacteric Microorganism*) terhadap pertumbuhan dan hasil buncis perancis. LPPM Universitas Muhammadiyah Semarang. Prosiding Student Paper Presentation The 2nd University Research Colloquium. LPPM UMS. Hal: 12-14
- Anisa, Y. 2011. Pengaruh mulsa dan PGPR terhadap insidensi penyakit busuk pangkal batang (*Sclerotium rolfsii* Sacc.) pada tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merill). Skripsi. Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aprianti, R., N. Laili. dan E. Handayanto. 2018. Pengaruh aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) pada pertumbuhan tanaman kacang hijau dengan media tanam yang berbeda. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. 5: 819-827
- Aratri, H. dan R.D. Rahmawati. 2017. Respon beberapa jenis tanaman palawija terhadap aplikasi mikoriza. Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNS ke-41. Peranan Sumber daya Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional: 287–294. Solo, 30 Maret 2017: Fakultas Pertanian UNS.
- Aryantha, I.N.Y.P., P.L Dian. dan P.D.P Nurmi. 2004. Potensi isolat bakteri penghasil IAA dalam peningkatan pertumbuhan kecambah kacang hijau pada kondisi hidroponik. Jurnal Mikrobiol Indonesia. 9: 43-46
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2017. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Balitsa. 2018. Deskripsi Buncis Varietas Balitsa 1. <http://balitsa.litbang.pertanian.go.id/index.php/varietas/cabai/36-halaman/667-buncis-varietas-balitsa-1>. Diakses tanggal 8 Maret 2019
- Balittanah. 2015. Pengertian Pupuk. [http://balittanah.litbang.pertanian.go.id /ind/index.php/en/berita-terbaru-topmenu-58/1059-](http://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/en/berita-terbaru-topmenu-58/1059-). Diakses tanggal 26 November 2019
- Budi, S. dan S. Sari. 2015. Ilmu dan Implementasi Kesuburan Tanah. UMM PUI. Malang

- Bustami, Sufardi dan Bakhtiar. Serapan hara dan efisiensi pemupukan fosfat serta pertumbuhan padi varietas lokal. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan*. 1: 159-160
- Damanik, M.M.B., B.E. Hasibuan, S. Fauzi, dan H. Hanum. 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press. Medan.
- Dalifto, E., Y. Muhariyantika, dan Yuslimar. 2019. Artikel: Pengaruh pH Tanah Terhadap Penyerapan Unsur Hara Pada Tanaman Padi Sawah di Nagari Sumani. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/75785/Pengaruh-PH-Tanah-Terhadap-Penyerapan-Unsur-Hara-Pada-Tanaman-Padi-Sawah-di-Nagari-Sumani/>. Diakses tanggal: 31 Oktober 2019
- Dita, R.S. 2014. Pengaruh konsentrasi dan lama perendaman *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) pada pertumbuhan tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). Skripsi. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. Pekalongan.
- Djuariah, D. 2008. Penampilan lima kultivar kacang buncis tegak di dataran rendah. *Jurnal Agrivigor*. 9: 64-73
- Fatimah, W.N.A. 2014. Keefektifan Kombinasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* dan Unsur Mikro dalam Pengendalian Penyakit Antraknosa pada Cabai Merah. Skripsi. Departemen Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Firmansyah, I dan N. Sumarni. 2013. Pengaruh dosis pupuk N dan varietas terhadap pH tanah, N-total tanah, serapan N, dan hasil umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tanah entisol-brebes jawa tengah. *Jurnal Hortikultura*. 23: 358-364
- Hajoeningtjas O.D. 2009. Ketergantungan tanaman terhadap mikoriza sebagai kajian potensi pupuk hayati mikoriza pada budidaya tanaman berkelanjutan. *Jurnal Agritech*. 11: 125 – 136
- Hajoeningtjas O.D. 2012. *Mikrobiologi Pertanian*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hanafiah, K. A. 2010. *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers, Jakarta
- Handayanto, E., N. Muddarisna. dan A. Fiqri. 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.

- Irwan, A.W. dan T. Nurmala. 2018. Pengaruh pupuk hayati majemuk dan pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di inceptisol Jatiningor. *Jurnal Kultivasi*. 17: 750-758
- Kementerian Pertanian. 2015. Neraca Bahan Makanan Buncis. http://aplikasi2.pertanian.go.id/konsumsi/tampil_nbm.php. Diakses tanggal 14 Maret 2019
- Kementerian Pertanian Indonesia. 2018. Berita: Ekspor hortikultura tahun 2018. <http://www.pertanian.go.id/home/?show=newsdanact=viewdanid=3545>. Diakses tanggal: 16 Februari 2019
- Khaeruni, A., A. Wahab, M. Taufik dan G.A.K. Sutariati. 2013. Keefektifan waktu aplikasi formulasi rizobakteri indigenus untuk mengendalikan layu fusarium dan meningkatkan hasil tanaman tomat di tanah ultisol. *J. Hort.* 23: 365-371
- Marom, N. Rizal dan M. Bintoro. 2017. Uji efektivitas waktu pemberian dan konsentrasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap produksi dan mutu benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Agriprima*. 1: 191-202
- Milla, Y.N., I.K. Widnyana. dan N.P. Pandawani. 2016. Pengaruh waktu pemberian pupuk mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman paprika (*Capsicum annum var grossum* L.). *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*. 2: 66-76
- Muryati, S., I. Mansur, dan S.W. Budi. 2016. Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rhizosfer *Desmodium* spp. Asal PT.Cibaliung Sumberdaya, Banten. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 7: 188-197
- Musnawar, E.I. 2006. Pupuk Organik. Penebar Sadaya. Jakarta.
- Nurhayati. 2012. Pengaruh berbagai jenis tanaman inang dan beberapa jenis sumber inokulum terhadap infektivitas dan efektivitas mikoriza. *Jurnal Agrista*. 16: 80-86
- Pracoyo, A. 2013. Pengaruh *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dan Pupuk Mikro terhadap Penyakit Karat Puru dan Pertumbuhan Tanaman Sengon (*Paraserianthes falcataria*) di Lapangan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

- Puslitbang Hortikultura. 2015. Budidaya Tanaman Buncis. <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/teknologi-detail-46.html>. Diakses tanggal: 25 Oktober 2019
- Putrie, R.F.W. 2016. *Plant growth promoting rhizobacteria* (PGPR) penghasil eksopolisakarida sebagai inokulan area pertanian lahan kering. *BioTrends*. 7: 35-41
- Rachman E.S. 2017. Pendugaan parameter genetik pada dua populasi F3 buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Respati, N.Y. dan E. Yulianti. 2017. Optimasi suhu dan pH media pertumbuhan bakteri pelarut fosfat dari isolat bakteri termofilik. *Jurnal Prodi Biologi*. 6: 423-430
- Rina, D. 2015. Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=707&Itemid=59. Diakses tanggal 8 Maret 2019.
- Riwandi., P. Hasanudin. dan I. Cahyadinata. 2017. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia. Bengkulu.
- Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2014. Sukses Budi Daya Aneka Kacang Sayur di Pekarangan dan Perkebunan. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Safitry, M.R., dan J.G. Kartika. Pertumbuhan dan produksi buncis tegak (*Phaseolus vulgaris*) pada beberapa kombinasi media tanam organik. *Buletin Agrohorti* 1. 1: 94-103
- Salim B.B.M. dan A.A. El-Yazied. 2015. Effect of mycorrhiza on growth, biochemical constituents and yield of snap bean plants under water deficit conditions. *Journal of Horticultura Science dan Ornamental Plants*. 7(3): 133-137
- Saparinto, C. 2013. *Grow Your Own Vegetables : Panduan Praktis Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Yogyakarta. Lily Publisher
- Saputra, B., R. Linda, dan I. Lovadi. 2015. Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada tiga jenis tanah rhizosfer tanaman pisang nipah (*Musa paradisiaca* L.) di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Protobiont*. 4: 160-169

- Saraswati, R. dan Sumarno. 2008. Pemanfaatan mikroba penyubur tanah sebagai komponen ekologi pertanian. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*. 3: 41-58
- Sembiring. 2013. Pemupukan NPK dan pemangkasan tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Stevia*. 3: 1-2
- Setianingsih, T. dan Khaerodin. 2002. Pembudidayaan Buncis Tegak dan Merambat. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soverda, Nerty, Mapegau, dan F. Destri. 2007. Pengaruh berbagai kadar air tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai yang diberi mikoriza vesicular arbuskular. *Jurnal Agronomi*. 1: 115-122
- Styaningrum, L., Koesharti, dan M.D. Maghfoer. Respon tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap dosis pupuk kandang kambing dan pupuk daun yang berbeda. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1: 54-60.
- Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 6: 1-10
- Sudaryano. 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara sangatta kalimantan timur. *J. Tek. Ling.* 10: 337-346
- Suryantini. 2011. Populasi bakteri pelarut fosfat pada lahan masam Lampung Timur dan Banjarnegara Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi*. Balitkabi. Hal: 189-194
- Tian, C.Y., G. Feng, X.L. Li, dan F.S. Zhang. 2004. Different effects of arbuskular mycorrhizal fungal isolates from saline or non-saline soil on salinity tolerance of plants. *Appl. Soil Ecol.* 26: 43-48
- Tinendung, R., F. Puspita dan S. Yoseva. 2014. Uji formulasi *Bacillus* sp. sebagai pemacu pertumbuhan tanaman padi sawah (*Oryzasativa* L.). *JOM Faperta*.1: 5-12
- Waluyo, N. dan Djuariah. 2013. Varietas-varietas buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) yang telah dilepas oleh balai penelitian tanaman sayuran. *IPTEK Tanaman Sayuran*. 2: 1-9
- Wicaksono, T., S. Sagiman dan I. Umran. 2015. Kajian aktivitas mikroorganisme tanah pada beberapa cara penggunaan lahan di Desa PAL IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Artikel. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura*. Pontianak.

- Widiastuti, H., E. Guhardja, N. Soekarno, L.K. Darusman, D.H. Goenadi, dan S. Smith. 2002. Optimasi simbiosis cendawan mikoriza arbuskular *Acaulospora tuberculata* dan *Gigaspora margarita* pada bibit kelapa sawit di tanah masam. *Menara Perkebuan*. 2: 50-57
- Wijanarko, Andy. 2015. Peranan biomassa tanaman kacang-kacangan sebagai bioremediasi untuk meningkatkan kesuburan kimiawi ultisol. *Buletin Palawija*. Hal: 26-32
- Yelti, S.C., Z. Delita, dan B.L. Fibriarti. 2014. Formulasi biofertilizer cair menggunakan bakteri pelarut fosfat indigenus asal tanah gambut riau. *Jurnal JOM FMIPA*. 1: 651-662
- Yoseva, S., Hapsoh. dan I. Hartanti. 2014. Pengaruh pemberian pupuk hayati mikoriza dan rock phosphate terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Prosiding Seminar Nasional BKS PTN Barat*. Hal: 193 -200
- Yusdian, Y. dan M. Mulyadi. 2017. Respon pertumbuhan dan hasil buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) kultivar lebat-3 akibat takaran pupuk anorganik dan jarak tanam *Paspalum*. 5: 9-13
- Zulkarnain. 2016. *Budidaya Sayuran Tropis*. Bumi Aksara. Jakarta